

METODE PERBANDINGAN PENDIDIKAN: PENGERTIAN, TAHAPAN, MANFAAT, DAN CONTOH PENERAPAN

Oleh:

Fehan Alya Rahmi Lubis¹
Azmi Ayu Fauziah Batubara²
Ukhti Hafnida Aurilie³
Irfan Fauzi⁴

Sekolah Tinggi Agama Islam “UISU” Pematangsiantar
Alamat: JL. Sangnawaluh Km. 4, 5, Pahlawan, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang
Siantar, Sumatera Utara (21136).

Korespondensi Penulis: Alia.lubis2207@gmail.com, azmi@gmail.com,
nidaauril@gmail.com, irfan17fauzi17@gmail.com.

Abstract. *This study provides a comprehensive analysis of the comparative education method as a scientific approach to understanding the dynamics, structures, and developmental directions of educational systems across nations. Comparative education is presented not merely as an effort to observe similarities and differences, but as a systematic process that includes empirical description, historical–cultural interpretation, critical evaluation, and the contextual application of best practices for educational reform. Employing a qualitative approach through extensive literature review, this research examines classical and contemporary sources to explore how educational systems are shaped by social, political, economic, and religious factors. The findings reveal that comparative education plays a crucial role in expanding global perspectives, strengthening policy-making processes, and encouraging innovation within national education systems. Its practical relevance is evident when Indonesia draws lessons from Finland and Egypt to improve teacher quality, modernize curricula, and maintain strong spiritual values. This study concludes that comparative education is not only theoretically significant but also strategically essential for designing educational systems that are adaptive, contextual, and globally competitive.*

Received October 22, 2025; Revised November 07, 2025; November 21, 2025

*Corresponding author: Alia.lubis2207@gmail.com

METODE PERBANDINGAN PENDIDIKAN: PENGERTIAN, TAHAPAN, MANFAAT, DAN CONTOH PENERAPAN

Keywords: *Comparative Education, Educational Policy, Cross-National Analysis, Educational Reform.*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji secara komprehensif metode perbandingan pendidikan sebagai pendekatan ilmiah dalam memahami dinamika, struktur, dan arah perkembangan sistem pendidikan lintas negara. Kajian ini menempatkan perbandingan pendidikan bukan sekadar sebagai analisis persamaan dan perbedaan, tetapi sebagai proses sistematis yang meliputi deskripsi empiris, interpretasi faktor historis-kultural, penilaian kritis, serta aplikasi kebijakan yang memungkinkan suatu negara mengadaptasi praktik terbaik (*best practices*) secara kontekstual. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka, penelitian ini menelaah beragam literatur klasik hingga kontemporer untuk menyingkap bagaimana pendidikan dipengaruhi oleh variabel sosial, politik, ekonomi, dan agama. Hasil kajian menunjukkan bahwa metode perbandingan pendidikan berperan penting dalam memperluas wawasan global, memperkuat kualitas pengambilan kebijakan, dan mendorong pembaruan sistem pendidikan nasional. Contoh penerapannya tampak ketika Indonesia membandingkan diri dengan Finlandia dan Mesir untuk meningkatkan kualitas guru, modernisasi kurikulum, serta penguatan nilai-nilai spiritual. Penelitian ini menegaskan bahwa metode perbandingan pendidikan bukan hanya bernilai teoretis, tetapi juga strategis dalam merancang pendidikan yang adaptif, kontekstual, dan berdaya saing global.

Kata Kunci: Perbandingan Pendidikan, Kebijakan Pendidikan, Analisis Lintas Negara, Reformasi Pendidikan.

LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kualitas manusia sekaligus menentukan arah kemajuan suatu bangsa. Ia tidak hanya dipahami sebagai proses pengalihan ilmu dari guru ke peserta didik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, sikap, serta keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Karena itu, pendidikan sering disebut sebagai investasi jangka panjang yang hasilnya akan terlihat pada kemajuan ekonomi, sosial, maupun budaya suatu negara¹.

¹ Muhammad Syarif Sumantri dan Dewi Yatimah, *Pengantar Pendidikan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2021), hlm. 12.

Setiap negara memiliki sistem pendidikan yang berbeda, dipengaruhi oleh sejarah, nilai budaya, agama, politik, dan kondisi sosial yang berkembang di masyarakat. Perbedaan ini menjadikan pendidikan sebagai cerminan identitas bangsa. Ada negara yang lebih menekankan pendidikan berbasis nilai spiritual, ada pula yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui perbandingan sistem pendidikan, kita dapat memahami alasan di balik perbedaan tersebut sekaligus menggali kelebihan dan kekurangannya².

Dalam konteks ini, metode perbandingan pendidikan memegang peranan penting. Perbandingan bukan hanya menjadi bahan kajian ilmiah, tetapi juga sarana praktis dalam menyusun kebijakan yang lebih relevan. Dengan mengkaji pengalaman negara lain, Indonesia dapat mengadopsi praktik baik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, bukan sekadar meniru, tetapi menyesuaikan dengan karakter bangsa. Dengan demikian, perbandingan pendidikan membuka ruang bagi inovasi serta pembaruan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang lebih menekankan pada pemahaman konsep, gagasan, dan pemikiran yang terkandung dalam literatur, bukan pada pengolahan angka atau data statistik. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel, maupun dokumen resmi yang membahas perbandingan pendidikan. Literatur yang dipilih tidak hanya mencakup karya klasik, tetapi juga penelitian mutakhir agar hasil kajian lebih komprehensif dan kontekstual dengan perkembangan pendidikan saat ini.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu menelaah isi literatur, mengidentifikasi tema-tema pokok, lalu menghubungkannya dengan fokus penelitian. Pendekatan ini dianggap tepat karena studi perbandingan pendidikan pada dasarnya bersifat teoritis sehingga membutuhkan dasar literatur yang kuat untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta pola yang muncul dari berbagai sistem pendidikan. Dengan metode ini, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan

² Dewi Astuti dan Nurhadi, "Pendidikan Perbandingan: Upaya Memahami Sistem Pendidikan Global," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 6, No. 1 (2021), hlm. 12–21.

METODE PERBANDINGAN PENDIDIKAN: PENGERTIAN, TAHAPAN, MANFAAT, DAN CONTOH PENERAPAN

gambaran yang jelas mengenai praktik perbandingan pendidikan dan relevansinya bagi pengembangan pendidikan di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Metode Perbandingan Pendidikan

Metode perbandingan pendidikan dapat dipahami sebagai suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk menelaah, mengkaji, dan menganalisis persamaan maupun perbedaan sistem pendidikan antarnegara, antardaerah, atau bahkan antarperiode waktu tertentu. Melalui metode ini, peneliti berusaha memahami bagaimana pendidikan berkembang dalam konteks sosial, budaya, politik, dan ekonomi yang berbeda. Tujuan utamanya bukan sekadar membandingkan, melainkan juga menemukan pola-pola yang mendasari sistem pendidikan, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun hambatannya, serta merumuskan praktik terbaik (*best practices*) yang dapat diadaptasi sesuai kebutuhan suatu bangsa³.

Lebih jauh, metode perbandingan pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk memperkaya wawasan sekaligus memperluas perspektif tentang dinamika pendidikan global. Dengan membandingkan sistem pendidikan negara lain, suatu bangsa dapat menilai sejauh mana kebijakan pendidikan yang diterapkan relevan dengan tantangan zaman. Dalam konteks Indonesia, metode ini sangat penting karena dapat membantu merumuskan kebijakan yang lebih tepat, tidak hanya meniru negara lain, tetapi menyesuaikannya dengan kondisi sosial budaya dalam negeri. Dengan demikian, metode perbandingan pendidikan tidak hanya memiliki nilai akademis, tetapi juga manfaat praktis dalam perbaikan dan pengembangan mutu pendidikan.

³ Nia Wulandari dan Suyadi, "Kajian Studi Pustaka: Metode dan Aplikasi dalam Penelitian Pendidikan Islam," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2 (2020), hlm. 129–144.

Langkah-langkah Metode Perbandingan Pendidikan

Metode perbandingan pendidikan memiliki tahapan tertentu agar analisis yang dilakukan tidak bersifat subjektif dan sekadar membandingkan permukaan saja. Menurut Nicholas Hans, ada empat langkah utama yang perlu diperhatikan dalam penelitian perbandingan pendidikan, yaitu deskripsi, interpretasi, penilaian, dan aplikasi⁴.

a) Deskripsi

Tahap pertama adalah deskripsi, yaitu menguraikan secara rinci sistem pendidikan di negara yang diteliti. Pada tahap ini, peneliti perlu memaparkan fakta objektif, misalnya struktur jenjang pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran, sistem evaluasi, peran pemerintah, hingga lembaga pendukung pendidikan. Deskripsi yang detail memungkinkan peneliti memperoleh gambaran menyeluruh sebelum melakukan analisis lebih dalam.

Contoh: Sistem pendidikan di Mesir memiliki karakter kuat dalam pengajaran agama Islam karena keberadaan Universitas Al-Azhar yang menjadi pusat pendidikan Islam dunia. Di sisi lain, Arab Saudi juga menekankan pendidikan agama, khususnya melalui kurikulum yang memuat tafsir, hadis, dan fikih, tetapi mereka juga mulai menyeimbangkannya dengan pengembangan sains modern sejak visi Saudi Vision 2030⁵.

b) Interpretasi

Tahap kedua adalah interpretasi, yaitu menafsirkan faktor-faktor yang melatarbelakangi terbentuknya sistem pendidikan tersebut. Faktor yang dimaksud bisa berupa sejarah, budaya, agama, politik, ekonomi, maupun sosial. Dengan memahami latar belakang, peneliti dapat mengetahui mengapa sistem pendidikan di suatu negara berkembang dengan ciri khas tertentu⁶.

⁴ Dewi Astuti dan Nurhadi, "Pendidikan Perbandingan: Upaya Memahami Sistem Pendidikan Global," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 6, No. 1 (2021), hlm. 12–21.

⁵ Abdullah Alhazmi dan Nasser Alqahtani, "Education Reform in Saudi Arabia under Vision 2030," *International Journal of Education Research*, Vol. 15, No. 4 (2021), hlm. 55–68.

⁶ Rania Hassan, "Educational Development in Egypt: Between Tradition and Modernity," *Middle Eastern Journal of Education*, Vol. 9, No. 2 (2022), hlm. 88–101.

METODE PERBANDINGAN PENDIDIKAN: PENGERTIAN, TAHAPAN, MANFAAT, DAN CONTOH PENERAPAN

Contoh: Pendidikan di Mesir sangat dipengaruhi oleh sejarah panjang sebagai pusat peradaban Islam dan kolonialisme Inggris. Hal ini melahirkan sistem pendidikan ganda: sekolah modern ala Barat dan lembaga tradisional keagamaan. Sebaliknya, di Arab Saudi, interpretasi sistem pendidikan lebih banyak dipengaruhi oleh pemahaman keagamaan Wahabi yang menjadi landasan utama kurikulum. Namun, sejak beberapa tahun terakhir, faktor politik dan ekonomi mendorong pembaruan agar pendidikan lebih adaptif dengan kebutuhan global⁷.

c) Penilaian (*Evaluation*)

Tahap ketiga adalah penilaian, yaitu membandingkan kelebihan dan kekurangan sistem pendidikan dari negara yang diteliti. Evaluasi dilakukan secara kritis, bukan hanya menilai dari sisi keberhasilan, tetapi juga tantangan yang dihadapi. Tujuannya adalah menemukan praktik baik yang bisa menjadi inspirasi sekaligus mengidentifikasi aspek yang tidak relevan dengan kondisi negara lain⁸.

Contoh: Kelebihan pendidikan Mesir adalah kemampuannya menjaga tradisi keilmuan Islam klasik melalui Al-Azhar, tetapi kelemahannya adalah kualitas pendidikan umum yang masih rendah dibanding negara maju. Sementara itu, Arab Saudi unggul dalam pendanaan pendidikan dan pengembangan infrastruktur modern, tetapi menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan antara kurikulum agama dan kebutuhan pasar kerja internasional.

d) Aplikasi

Tahap terakhir adalah aplikasi, yaitu menerapkan hasil perbandingan ke dalam konteks negara sendiri. Aplikasi tidak berarti menyalin secara utuh kebijakan pendidikan negara lain, melainkan mengadaptasi hal-hal yang

⁷ Muhammad Sofyan Nugraha, "Pengaruh Faktor Sosial dan Politik terhadap Sistem Pendidikan di Timur Tengah," *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, Vol. 3, No. 1 (2021), hlm. 45–60.

⁸ Laila Ariyanti, Syahrial, dan Sri Wahyuni, "Studi Perbandingan Sistem Pendidikan di Indonesia dengan Beberapa Negara: Perbandingan Kurikulum dan Infrastruktur," *Jurnal Basicedu*, Vol. 7, No. 2 (2023), hlm. 3796–3806.

dianggap positif agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan karakter bangsa⁹.

Contoh: Indonesia dapat belajar dari Mesir tentang bagaimana menjaga pendidikan agama tetap hidup di tengah modernisasi, misalnya melalui penguatan madrasah dan pesantren yang berbasis ilmu klasik dan kontemporer. Dari Arab Saudi, Indonesia bisa mengambil pelajaran tentang pentingnya investasi besar dalam infrastruktur pendidikan, penguasaan teknologi, serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja global. Dengan menggabungkan praktik baik dari keduanya, Indonesia dapat mengembangkan sistem pendidikan yang kuat secara spiritual sekaligus unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari uraian langkah-langkah metode perbandingan pendidikan, dapat disimpulkan bahwa proses ini bukan sekadar membandingkan secara permukaan, tetapi melalui tahapan sistematis mulai dari deskripsi, interpretasi, penilaian, hingga aplikasi. Deskripsi memberi gambaran nyata tentang kondisi pendidikan suatu negara, interpretasi membantu memahami latar belakang yang memengaruhinya, penilaian memberikan sudut pandang kritis atas kelebihan dan kekurangan, sedangkan aplikasi menjadi jembatan untuk menerapkan pelajaran yang relevan bagi negara sendiri. Dengan alur ini, metode perbandingan pendidikan dapat menghasilkan analisis yang objektif.

Manfaat Metode Perbandingan Pendidikan

Metode perbandingan pendidikan memiliki sejumlah manfaat yang dapat dirasakan baik dalam ranah akademis, praktis, maupun kultural. Dari sisi akademis, perbandingan pendidikan memperkaya *khazanah* ilmu pengetahuan dengan menghadirkan wawasan lintas negara. Penelitian semacam ini membantu mengungkap variasi sistem pendidikan, pola kebijakan, serta pendekatan pedagogis yang digunakan di berbagai belahan dunia. Dengan demikian, studi perbandingan tidak hanya memperluas pemahaman teoretis, tetapi juga memperdalam pengetahuan mengenai hubungan antara pendidikan dan faktor-faktor sosial, budaya, ekonomi, serta politik yang memengaruhinya.

⁹ Indah Rahmawati dan Putri Sari Dewi, “Analisis Isi sebagai Metode dalam Penelitian Pendidikan,” *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 11, No. 1 (2022), hlm. 45–54.

METODE PERBANDINGAN PENDIDIKAN: PENGERTIAN, TAHAPAN, MANFAAT, DAN CONTOH PENERAPAN

Dari sisi praktis, metode perbandingan sangat bermanfaat bagi pengambil kebijakan maupun praktisi pendidikan. Dengan mempelajari praktik terbaik (*best practices*) dari negara lain, pemerintah dapat merancang sistem pendidikan yang lebih relevan, inovatif, dan sesuai dengan tantangan global. Misalnya, Indonesia dapat mencontoh kebijakan negara maju dalam penguatan literasi dan sains, sekaligus menyesuaikannya dengan karakter budaya lokal. Metode ini juga membantu menghindari kesalahan yang pernah dilakukan negara lain, sehingga kebijakan pendidikan dapat lebih efektif dan efisien.

Sementara dari aspek kultural, metode perbandingan membuka peluang terjalannya sikap saling pengertian antarbangsa melalui bidang pendidikan. Perbedaan sistem pendidikan dapat menjadi jembatan untuk memahami keragaman nilai, tradisi, dan cara pandang suatu masyarakat. Hal ini sangat penting di era globalisasi, di mana interaksi antarbangsa semakin intensif. Dengan adanya pemahaman lintas budaya, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengembangan individu, tetapi juga sebagai sarana memperkuat toleransi dan kerja sama internasional.

Dapat disimpulkan bahwa metode perbandingan pendidikan memberikan kontribusi dalam tiga aspek penting: akademis, praktis, dan kultural. Secara akademis, ia memperluas pengetahuan lintas negara. Secara praktis, ia membantu perumusan kebijakan yang lebih relevan dengan kebutuhan bangsa. Dan secara kultural, ia menumbuhkan sikap saling pengertian antarbangsa melalui pendidikan. Dengan kata lain, metode ini tidak hanya mengembangkan teori, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam perbaikan sistem pendidikan sekaligus memperkuat hubungan antarbudaya di era global.

Contoh Penerapan

Metode perbandingan pendidikan bukan hanya sebatas kajian teoritis, tetapi juga memiliki nilai praktis yang dapat diaplikasikan untuk memperbaiki sistem pendidikan nasional. Salah satu contoh penerapannya adalah dengan membandingkan sistem pendidikan Indonesia dengan Finlandia. Finlandia dikenal sebagai salah satu negara dengan kualitas pendidikan terbaik di dunia karena mampu menempatkan kesejahteraan guru dan siswa sebagai prioritas utama.

Guru di Finlandia dihargai dengan status sosial tinggi, gaji yang layak, serta kebebasan dalam mengembangkan metode mengajar yang kreatif. Selain itu, beban akademik siswa tidak terlalu berat, karena fokus pembelajaran lebih menekankan pada pengembangan minat, kreativitas, dan keterampilan hidup. Hasil dari perbandingan ini dapat menjadi inspirasi bagi Indonesia untuk terus meningkatkan kualitas guru, memperbaiki manajemen kelas, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak hanya terfokus pada aspek kognitif.

Selain Finlandia, penerapan metode perbandingan juga bisa dilakukan dengan membandingkan sistem pendidikan Indonesia dan Mesir. Mesir dikenal sebagai pusat pendidikan Islam dunia, terutama melalui Universitas Al-Azhar yang sudah berdiri sejak abad ke-10 dan menjadi rujukan banyak negara dalam pengembangan ilmu keislaman¹⁰.

Sistem pendidikan Mesir memadukan antara pendidikan agama yang kuat dengan perkembangan ilmu modern. Indonesia dapat belajar dari Mesir dalam hal penguatan pendidikan agama agar lebih terintegrasi dengan pendidikan umum, sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual. Sebaliknya, Indonesia juga bisa menjadi contoh bagi Mesir dalam hal pengembangan pendidikan berbasis teknologi digital, misalnya melalui implementasi Kurikulum Merdeka dan pemanfaatan platform digital dalam proses pembelajaran¹¹. Dengan adanya saling belajar ini, metode perbandingan pendidikan dapat memperkaya pengalaman kedua negara sekaligus memperkuat hubungan akademis dan kultural.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Metode perbandingan pendidikan menjadi salah satu pendekatan penting dalam memahami dinamika sistem pendidikan di berbagai negara. Dari segi pengertian, metode ini membantu kita melihat persamaan dan perbedaan sistem pendidikan, sekaligus menyingkap faktor-faktor yang memengaruhi terbentuknya suatu kebijakan pendidikan. Melalui langkah-langkah yang sistematis mulai dari deskripsi, interpretasi, penilaian,

¹⁰ Nur Hasanah dan Fathur Rohman, "Pendidikan sebagai Sarana Penguatan Toleransi dalam Perspektif Global," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 5, No. 1 (2020), hlm. 33–42.

¹¹ Sri Wahyuni dan Ahmad Ramadhan, "Digitalisasi Pendidikan di Indonesia: Peluang dan Tantangan dalam Era Merdeka Belajar," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 10, No. 2 (2021), hlm. 113–124.

METODE PERBANDINGAN PENDIDIKAN: PENGERTIAN, TAHAPAN, MANFAAT, DAN CONTOH PENERAPAN

hingga aplikasi penelitian perbandingan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi pendidikan lintas negara.

Manfaat dari metode ini tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga praktis dan kultural. Secara akademis, ia memperkaya khazanah keilmuan dengan wawasan global. Secara praktis, ia menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan dalam merancang sistem pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Secara kultural, ia membuka ruang untuk membangun pemahaman dan kerja sama antarbangsa melalui dunia pendidikan.

Contoh nyata penerapannya dapat dilihat ketika Indonesia membandingkan sistem pendidikannya dengan Finlandia yang menekankan kesejahteraan guru dan siswa, atau dengan Mesir yang memiliki tradisi pendidikan agama yang kuat melalui Al-Azhar. Dari perbandingan itu, Indonesia bisa belajar tentang bagaimana meningkatkan kualitas tenaga pendidik, mengembangkan kurikulum, sekaligus menjaga nilai-nilai lokal yang relevan. Dengan demikian, metode perbandingan pendidikan tidak sekadar menjadi kajian teoretis, melainkan juga jalan untuk memperbaiki kualitas pendidikan nasional agar lebih adaptif dan berdaya saing global.

Saran

Kajian mengenai metode perbandingan pendidikan akan lebih bermakna apabila pada penelitian selanjutnya tidak hanya bergantung pada literatur, tetapi juga melibatkan pengamatan yang lebih dekat terhadap praktik pendidikan di lapangan. Dengan begitu, hasil analisis dapat menggambarkan kondisi pendidikan secara lebih utuh. Selain itu, setiap upaya mengadaptasi pengalaman negara lain perlu dilakukan dengan mempertimbangkan karakter dan kebutuhan masyarakat Indonesia, agar pembaruan yang dihasilkan tidak berhenti pada tataran konsep, tetapi benar-benar dapat diterapkan secara efektif dalam konteks nasional.

DAFTAR REFERENSI

- Ariyanti, L., Syahrial, & Wahyuni, S. "Studi Perbandingan Sistem Pendidikan di Indonesia dengan Beberapa Negara: Perbandingan Kurikulum dan Infrastruktur." *Jurnal Basicedu*, Vol. 7, No. 2 (2023): 3796–3806.
- Astuti, D., & Nurhadi. "Pendidikan Perbandingan: Upaya Memahami Sistem Pendidikan Global." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 6, No. 1 (2021): 12–21.
- Alhazmi, A., & Alqahtani, N. "Education Reform in Saudi Arabia under Vision 2030." *International Journal of Education Research*, Vol. 15, No. 4 (2021): 55–68.
- Hasanah, N., & Rohman, F. "Pendidikan sebagai Sarana Penguatan Toleransi dalam Perspektif Global." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 5, No. 1 (2020): 33–42.
- Hassan, R. "Educational Development in Egypt: Between Tradition and Modernity." *Middle Eastern Journal of Education*, Vol. 9, No. 2 (2022): 88–101.
- Nugraha, M. S. "Pengaruh Faktor Sosial dan Politik terhadap Sistem Pendidikan di Timur Tengah." *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, Vol. 3, No. 1 (2021): 45–60.
- Rahmawati, I., & Dewi, P. S. "Analisis Isi sebagai Metode dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 11, No. 1 (2022): 45–54.
- Sumantri, M. S., & Yatimah, D. *Pengantar Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2021.
- Wahyuni, S., & Ramadhan, A. "Digitalisasi Pendidikan di Indonesia: Peluang dan Tantangan dalam Era Merdeka Belajar." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 10, No. 2 (2021): 113–124.
- Wulandari, N., & Suyadi. "Kajian Studi Pustaka: Metode dan Aplikasi dalam Penelitian Pendidikan Islam." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2 (2020): 129–144.